

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Skripsi penciptaan karya fotografi arsitektur “The Brewing Room” dengan penerapan teknik *exposure bracketing* menunjukkan bahwa teknik ini merupakan pendekatan yang efektif untuk menciptakan karya fotografi arsitektur dengan kondisi ruang dengan tingkat kontras pencahayaan yang tinggi. Karakter pencahayaan The Brewing Room menggabungkan cahaya alami dan cahaya buatan berintensitas rendah. Melalui penggabungan beberapa *frame* dengan eksposur berbeda, detail pada area terang maupun gelap dapat direkam secara seimbang, sehingga menghasilkan representasi visual yang mendekati kondisi ruang sebenarnya.

Secara teknis, penggunaan *exposure bracketing* terbukti mampu mengatasi keterbatasan satu eksposur dalam dokumentasi arsitektur interior dan eksterior. Proses pengolahan digital melalui penyesuaian *blending mode*, pengaturan *opacity*, serta koreksi akhir menggunakan *camera raw* memperkuat kualitas foto tanpa menghilangkan karakter pencahayaan asli ruang.

Berdasarkan proses dan hasil penciptaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, Teknik *exposure bracketing* memberikan hasil visual yang lebih akurat dan informatif dibandingkan pengambilan satu eksposur, khususnya pada ruang dengan *dynamic range* tinggi. Teknik ini membuat detail arsitektur tertangkap secara maksimal, tanpa mengorbankan kualitas pencahayaan maupun kedalaman ruang.

Dengan tidak melakukan penambahan cahaya buatan di luar kondisi asli ruang, kondisi foto akan benar-benar merepresentasikan apa yang dilihat pengunjung.

Penggunaan cahaya alami yang ada pada ruang memperkuat karakter visual ruang karena tidak menambahkan atau mengurangi cahaya yang ada. Cahaya alami memperkuat kesan autentik dan menjadikan hasil akhir lebih nyata dan sesuai dengan kondisi The Brewing Room. Namun, teknik ini menuntut ketelitian dalam perhitungan eksposur dan penyusunan *frame*. Penentuan *exposure* dasar dengan melihat titik tengah antara gelap dan terang ruang menjadi kunci akan keberhasilan penggunaan teknik ini. Selain itu, ketelitian pada tahap pengolahan dan penggabungan juga menjadi poin penting dalam keberhasilan teknis karya.

Metode ini juga merupakan metode penciptaan karya fotografi arsitektur yang memiliki biaya yang cukup rendah, atau bisa kita sebut sebagai metode yang cukup ekonomis. Hal ini karena karya yang diciptakan benar-benar hanya memanfaatkan *ambience light* yang ada di ruangan. Namun metode ini juga memiliki keterbatasan karena alasan tersebut, seperti menurunnya ketajaman dan detail pada beberapa kondisi tertentu.

## **B. Saran**

Penciptaan yang dilakukan menggunakan langkah-langkah spesifik dalam menerapkan teknik *exposure bracketing*, namun pada dasarnya langkah-langkah tersebut tidaklah bersifat pasti. Hal teknis seperti jumlah *frame* yang digunakan, jarak *stop* antar *frame*, teknis penggabungan *frame* dapat dilakukan dengan cara dan jumlah lain selama masih memenuhi prinsip yang sama. Teknik ini sangat

bergantung pada kondisi ruang yang menjadi objek. Ketika kontras pencahayaan ruang tidak tinggi, teknik ini akan menjadi kurang relevan atau berdampak.

Penciptaan selanjutnya dapat melakukan eksplorasi pada teknis-teknis lain yang masih memenuhi prinsip teknik *exposure bracketing*. Eksplorasi objek penciptaan juga dapat dilakukan baik mengenai ruang atau teknis pengambilan foto seperti komposisi dan sudut pandang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N. (2022). *Pertumbuhan coffee shop di Yogyakarta pasca pandemi*. Komunitas Kopi Nusantara.
- Botella, M., Zenasni, F., & Lubart, T. (2018). What Are the Stages if the Creative Process? What Visual Art Students Are Saying. *Frontiers in Psychology*, 9, 1–13.
- Djatiprambudi, S. (2017). *Objek formal dan material dalam penciptaan karya seni*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Gustami, S. , P. (2007). *Butir-butir mutiara estetika timur: ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia*. Prasista.
- Hunter, F., Biver, S., & Fuqua, P. (2021). *Light — Science & Magic: An Introduction to Photographic Lighting* (6th Ed.). Routledge.
- Kinoshita, M., Yamasaki, T., & Aizawa, K. (2018). Automatic exposure bracketing and multi-exposure fusion for high dynamic range imaging. *IEEE Transactions on Image Processing*, 27(3), 1–10.
- Langford, M., Fox, A., & Smith, R. S. (2025). *Langford's Basic Photography The Guide for Serious Photographers* (11th ed.).
- Liu, T. (2019). High dynamic range imaging by exposure bracketing techniques. *Journal of Visual Communication and Image Representation*, 61, 1–9.
- Ma, K., Li, H., Yong, H., Wang, Z., & Fang, Y. (2015). A subjective evaluation for multi-exposure image fusion. *IEEE Transactions on Image Processing*, 24(11), 3348–3359.
- Schulz, A. (2010). *Architectural photography: Composition, Capture, and Digital Image Processing*. Rocky Nook, Inc.
- Tedy, N. (2014). *Dancing with Perspectives*. Elex Media Komputindo.